

SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FQIH DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN
2020/2021**

Oleh :

**RINI LAILATUL KHASANAH
1801051048**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN
2020/2021**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**RINI LAILATUL KHASANAH
1801051048**

Pembimbing : Nuryanto, SA.g, M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR
RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : Rini Lailatul Khasanah

NPM : 1801051048

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2022
Pembimbing



Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rini Lailatul Khasanah
NPM : 1801051048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQIH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN
TAHUN AJARAN 2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, April 2022
Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.2388/In.28.1/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021, yang disusun oleh: Rini Lailatul Khasanah, NPM. 1801051048, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Mei 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Oleh :

Rini Lailatul Khasanah

Pendidikan merupakan sarana dan prasarana untuk belajar, karena belajar dijadikan sebagai suatu proses dalam mendapatkan perubahan. Akan tetapi, dalam belajar dibutuhkan minat yang tinggi agar pembelajaran dapat berlangsung lancar dan siswa mampu paham akan materi yang sedang diajarkan, dan untuk menumbuhkan minat pada siswa diperlukan metode belajar agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Dalam pembelajaran fiqih yang memerlukan berbagai metode dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu didalam pembelajaran materi fiqih ibadah adalah metode demonstrasi, karena dalam belajar kegiatan peribadahan memerlukan peraga atau pendemostrasian, metode demonstrasi merupakan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif dan dapat membantu dalam mata pelajaran fiqih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi wudhu di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua siklus setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran mengalami peningkatan. Tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 27%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar 77% jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 50%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus. Dapat diketahui bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi wudhu di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri.

KATA KUNCI : Metode Demonstrasi, Hasil Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Lailatul Khasanah

NPM : 1801051048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 April 2022



Rini Lailatul Khasanah
NPM. 1801051048

MOTTO

هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۚ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

¹ Qs. An-nahl : 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Bapak Fatkurroji dan Almarhumah ibu Tasmiyah yang selalu mendukung dan tak pernah bosan mendoakan putra-putrinya, serta mencurahkan kasih sayangnya pada anak-anaknya. Aku bangga memiliki bapak dan ibu sebagai orang tuaku.
2. Guru-guruku yang belum bisa saya sebutkan satu persatu dan tidak mengurangi rasa hormat saya, terimakasih sudah mendoakan dan semoga selalu diberi keberkahan.
3. Cacak Munir, Cak Mim, Cak Iton, Cak Uad, Mb Mun, Mb im dan Mb Nikmah serta kakak-kakak iparku yang selalu support dan mendokan kelulusan adik bungsunya ini.
4. Teman-temanku, Mb cici, Mb Lili, Mb Rika yang telah banyak membantu dalam semua keadaan.
5. Mas Aqil, yang telah memberikan banyak dukungan dan *support system* terbaik.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018, PGMI C.
7. Untuk diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat taufik dan hidayah-Nya semoga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku DEKAN FTIK IAIN Metro Lampung, H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku ketua jurusan PGMI, Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan sangat berharga dalam mengarah dan memberikan motivasi bagi penulis. Didalam skripsi ini penulis masih banyak kesalahan maka dari itu penulis mengharap koreksi serta kritiknya terhadap skripsi ini agar bisa menjadi lebih baik.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Metro, Juni 2022



Rini Lailatul Khasanah
NPM. 1801051048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar.....	11
B. Metode Demonstrasi	12
1. Pengertian Metode Demonstrasi	12
2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi.....	14
3. Kelebihan Metode Demonstrasi	16

4. Kekurangan Metode Demonstrasi.....	17
C. Mata Pelajaran Fiqih	18
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	18
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	19
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	19
4. Pokok Bahasan Pelajaran Fiqih Dalam Penelitian	20
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	25
1. Variabel Bebas	26
2. Variabel Terikat	26
B. Setting Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Prosedur Tindakan	28
1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	29
2. Pelaksanaan Siklus II	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi	31
2. Tes Hasil Belajar	32
3. Dokumentasi	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Indikator Keberhasilan	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
a. Sejarah Umum Berdirinya TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran	36
b. Visi Misi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran	37
c. Data Pendidik dan Peserta Didik TPQ Yanbuur	

Rahmah Daarul Quran.....	38
d. Struktur Organisasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran.....	39
e. Sarana dan Prasarana TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran...	40
f. Denah Lokasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran.....	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
a. Kondisi Awal	42
b. Pelaksanaan Siklus I.....	43
c. Pelaksanaan Siklus II	53
B. Pembahasan	62
1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	62
2. Temuan Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Penilaian uji tes kemampuan awal	3
2. Data Pendidik TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran	38
3. Data Peserta Didik TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran	38
4. Sarana dan Prasarana TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran	40
5. Data hasil belajar siswa TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran siklus I	47
6. Hasil belajar siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> siklus I.....	50
7. Data hasil belajar siswa TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran siklus II	57
8. Hasil belajar siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> siklus II	60
9. Analisis hasil <i>Post-test</i> siswa siklus I dan siklus II.....	63
10. Temuan hasil belajar <i>Post-Test</i> siklus I dan siklus II.....	64

DAFTAR GAMBAR

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	28
2. Struktur organisasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran	39
3. Denah lokasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran.....	41
4. Grafik hasil belajar siswa Pre-Test dan Post-Test siklus I.....	51
5. Grafik hasil belajar siswa Pre-Test dan Post-Test siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus fiqih pembelajaran wudhu TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Soal dan jawaban *pre-test* dan *post-test* siklus I dan siklus II
4. Hasil belajar siswa siklus I
5. Hasil belajar siswa siklus II
6. Lembar keterampilan siswa siklus I
7. Lembar keterampilan siswa siklus II
8. Lembar observasi aktivitas guru siklus I
9. Lembar observasi aktivitas guru siklus II
10. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II
11. Surat Izin Pra-Survey
12. Balasan Surat Izin Pra-Survey
13. Outline
14. Surat Bimbingan Skripsi
15. Surat Tugas
16. Surat Izin Research
17. Balasan Surat Izin Research
18. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
19. Bukti bebas pustaka jurusan
20. Bukti bebas pustaka perpustakaan
21. Bukti bimbingan skripsi
22. Bukti turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tiang pancang kebudayaan dan pondasi utama untuk membangun peradaban bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah berhenti sepanjang hidup manusia Pendidikan (adalah) sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun didunia ini upaya memanusiaikan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Pendidikan diselenggarakan berlandaskan filsafat hidup serta berlandaskan sosiokultural setiap masyarakat, termasuk di Indonesia.³ Didalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Belajar, adalah

²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

³Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT RINEKA Cipta, 2008), h. 82

suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar. Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana pendidik menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan motivasi kepada anak didik diantaranya adalah memberi angka atau nilai. Pemberian mulai dilakukan oleh guru ketika mereka selesai ulangan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Cara ini merangsang anak untuk giat belajar. Anak yang nilainya rendah, mereka akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya dan anak yang nilainya bagus akan semakin giat dalam belajar.

Maka untuk meningkatkan aktivitas dan semangat belajar diperlukan keterampilan dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi yaitu dengan cara penggunaan metode yang tepat.⁵

Hasil belajar dalam dimensi pengembangan atau pencapaian tujuan akhir adalah kepercayaan diri yang lebih besar, peningkatan partisipasi sosial

⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta Cv, 2011), h. 35

⁵ *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, (Surakarta: Sang Surya Media, 2018), h. 154

dan kewarganegaraan, perbaikan hasil kerja dan pendapatan, peningkatan pemanfaatan layanan umum, peningkatan perhatian atas pendidikan anggota keluarga atau masyarakat. Hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang di capai oleh siswa. Mata pelajaran fiqih adalah satu mata pelajaran yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah yang dalam pemahaman pelajaran tersebut perlu dan sangat penting dalam penggunaan metode belajar.

Melalui prasurvey yang telah dilakukan dan uji tes kemampuan awal serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan murid di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran fiqih dipengaruhi oleh kurangnya praktek dan kurang fokus siswa dalam proses pembelajaran hal itu dikarenakan banyaknya siswa yang bosan dengan metode yang digunakan selama pembelajaran.⁶

Dari hal diatas, karena kurangnya respon dan minat siswa dengan metode yang digunakan selama pembelajaran berlangsung terutama pada materi pelajaran fiqih, permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut dilihat dari dokumentasi penilaian uji tes kemampuan awal di Taman Pendidikan Al-quran berikut ini:⁷

Tabel 1
penilaian uji tes kemampuan awal di Taman Pendidikan Al-quran

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	7	36%
2	< 70	Belum Tuntas	11	64%
Jumlah			18	100 %

⁶ Observasi, dikelas TPQ Yanbuur Rahmah, 25 Juni 2021

⁷ Uji Tes Kemampuan Awal, dikelas TPQ Yanbuur Rahmah, 25 juni 2021

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran fiqh belum dapat dikatakan baik. Karena dari jumlah siswa 18 orang yang dapat mencapai KKM hanya 7 orang atau 36% dan siswa yang belum tuntas ada 11 orang atau 64%.

Dengan menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran maka peserta didik tidak akan mudah bosan dan lebih memiliki minat belajar. Metode adalah berbagai macam cara yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran, dengan menggunakan metode yang variatif tentu saja dapat menumbuhkan rasa penasaran dan keingintahuan yang tinggi dari peserta didik.

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain yakni Purwadarminta menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.⁸ Nurul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.⁹ Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses kegiatan sehingga

⁸ Purwadarminta, dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2010), h. 7

⁹ Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 52

¹⁰ Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011), h. 6

seluruh siswa dapat melihat, mendengarkan, mengamati mungkin juga meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut.¹¹

Penerapan metode dengan baik dan benar akan dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa mengoptimalkan kadar keaktifan siswa disaat sebuah metode diterapkan. Dengan diaplikasikan sebuah metode yang baik dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Tahun Ajaran 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai atau hasil belajar siswa dari 18 siswa ketuntasannya hanya 5 sedangkan 13 lainnya belum tuntas.
2. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran fiqih.
3. Kurangnya kesesuaian metode dengan materi yang di gunakan.

C. Batasan Masalah

1. Objek

Penilitan ini menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

¹¹ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar : Salah Satu Unsur Pelaksanaan Belajar Mengajar Tehnik Penyajian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 83

2. Subjek

Siswa dan siswi Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah dengan jumlah 18, 9 diantaranya perempuan dan 9 laki-laki.

3. Waktu

27 Juni 2021-sampai dengan selesai

4. Tempat

TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Seputih Agung Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah Penggunaan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- a. Siswa, diharapkan siswa lebih kompeten dalam menerima pelajaran dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, khususnya mata pelajaran fiqih sehingga siswa dapat mengembangkan berfikir dan menerima materi dengan baik.
- b. Guru, Penggunaan metode demonstrasi diharapkan mampu mempermudah guru dalam penyampaian materi, sehingga proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil secara maksimal.
- c. Lembaga, dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pijakan bagi lembaga sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.
- d. Peneliti, penelitian ini sebagai pembelajaran bagi mahasiswa untuk belajar cara menulis karya ilmiah.

F. Penelitian Yang Relevan

Terkait dengan penelitian ini sebelumnya telah ada beberapa peneliti yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Rio Santoso, dengan judul penelitian Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran yakni pada materi sholat rawatib,

diketahui bahwa presentase ketuntasan yakni 84% dari 25 siswa dengan nilai rata-rata 80,8 sudah diatas KKM (68) sesuai yang telah ditentukan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara observasi dan dokumentasi.¹²

- b. Tri Ratna Paramita, dengan judul penelitian Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Al-Arsyad Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat ketuntasan hasil belajar materi sholat ied atau sholat hari raya siklus I sebesar 33%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar 80% jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 47%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus. Dengan subyek penelitian 15 siswa, metode pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.¹³

¹² Rio Santoso, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Ajaran 2020/2021*, (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020)

¹³ Tri Ratna Paramita, *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Al-Arsyad Metro Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Metro, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti dimana siswa telah melakukan proses belajar. dalam kegiatan belajar mengajar tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan hasil belajar. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, perubahan tingkah laku siswa, sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar.

Menurut Mulyono Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap.¹ Menurut Nana Sudjana hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajardalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga siswa memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar.²

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang di capai oleh siswa. Bagi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Oleh karenanya hasil hasil belajar dapat diketahui atau dilihat setelah peroses pembelajaran telah selesai.

¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37.

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.3.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan. Untuk mendapatkan hasil belajar maka belajar perlu dilaksanakan dengan baik dan terencana.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar.³ Hasil belajar adalah suatu hasil dari adanya proses interaksi individu dengan lingkungannya yang berupa perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai pengalaman. Dalam keterangan yang lain hasil belajar adalah “Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, baik dari sisi guru maupun siswa. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar”.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apa yang dimaksud dari hasil belajar adalah suatu yang di capai dalam kegiatan belajar mengajar, yang merupakan upaya untuk mengadakan perubahan situasi dalam perkembangan dirinya. Hasil belajar siswa adalah nilai yang di peroleh siswa selama kegiatan belajar mengajar.

³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 250-251.

⁴*Ibid*, 3

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam interaksi proses belajar mengajar tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya, sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, ciri/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengelola bahan belajar, menggali hasil belajar, dan rasa percaya diri. Dan faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pengajaran, teman bergaul.⁵

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya :
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.

⁵Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.178-195.

- 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).
- b. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari beberapa penjelasan di atas tentang pendapat dari hasil belajar maka dapat dipahami bahwa perlu adanya perhatian secara keseluruhan dari guru untuk kemudian memperhatikan kondisi siswa, sebab banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Methodos*" dan "*Hodos*". *Methodos* berarti melalui dan *hodos* jalan atau cara, jadi metode adalah jalan atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan.⁶ Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengajaran, salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang sangat efektif karena dapat membantu siswa untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu.

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses

⁶ Armai Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) h. 40

misalnya merebus air sampai 100° C, sehingga seluruh siswa dapat melihat, mengamati, mendengar, mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang diperlihatkan atau dipertunjukkan oleh guru tersebut.⁷ Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.⁸

Metode demonstrasi dilakukan bagi materi yang memerlukan peragaan atau percobaan.⁹ Selain itu metode demonstrasi adalah pertunjukan proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada suatu penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.¹⁰

Berikut pengertian metode demonstrasi menurut beberapa ahli :

- a. Nana Sudjana mengemukakan metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif sebab membantu para siswa mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Metode demonstrasi yang dimaksudkan adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.¹¹
- b. Zakiah Dardjat mengemukakan metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan peragaan untuk memperjelas suatu

⁷ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*, (Jakarta, PT Rineka Cipta: 2012), h. 83

⁸ Ani Afifah, *Metode guided discovery dalam pembelajaran matematika*, (Aceh, Syiah Kuala University Press: 2021), h. 108

⁹ Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rineka Aditama, 2012), h. 90

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta CV, 2011), h. 210

¹¹ Halid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019), h. 230

pengertian untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik.¹²

- c. M. Subana dan Sunarti mengemukakan metode demonstrasi adalah cara mengajar guru dengan cara menunjukkan atau memperlihatkan suatu proses sehingga siswa dapat melihat, mengamati, mendengar, meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru.¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat diartikan sebagai metode yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sistem peragaan secara langsung yang ditunjukkan kepada anak didik untuk memperjelas pengertian suatu materi atau suatu yang terkait.

2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
- 2) Guru setelah merumuskan tujuan kemudian mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

¹² Zakiah Daradjat dkk, *Metodik khusus pengajaran agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 296

¹³ M Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, Metode Tehnik dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 110

Garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.

3) Guru melakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi berbagai peralatan yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Guru mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- a) Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- b) Guru menciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan.

- c) Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikaan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.¹⁴

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi diawali dengan persiapan yang cukup, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang matang. Dalam hal ini diperlukan persiapan yang matang untuk menghindari kegagalan. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru yang harus memungkinkan siswa, merangsang siswa untuk dapat berfikir dan memahami proses demonstrasi tersebut.

3. Kelebihan Metode Demonstrasi

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2011), h. 153-154

Demonstrasi dalam pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan dalam penggunaannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati dengan teliti.
- b. Dapat membimbing peserta didik kearah berpikir yang sama.
- c. Dapat mengurangi kesalahan jika dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena peserta sudah mendapatkan gambaran yang jelas dari pengamatan yang telah dilakukan.
- d. Dengan menggunakan gerakan-gerakan maka tidak perlu terlalu banyak memberikan penjelasan.
- e. Persoalan yang menimbulkan pertanyaan dapat langsung dipertanyakan atau diperjelas ketika demonstrasi.
- f. Peserta didik akan memperoleh pengalaman secara langsung.¹⁵

4. Kekurangan Metode Demonstrasi

- a. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- b. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- c. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang,

¹⁵ Halid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019), h. 232

yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.

- d. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang didemonstrasikan diperlukan pemusatan perhatian.¹⁶
- e. Kurangnya ketelitian dan kesabaran sehingga tidak mendapatkan hasil demonstrasi yang maksimal.¹⁷

C. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah “bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan”.¹⁸

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dan juga di Taman pendidikan Al-Quran yang sangat penting, guna menyiapkan generasi Islam yang dapat memahami nilai-nilai ajaran agama dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam kehidupannya, mereka dapat menjadikan hukum-hukum Islam sebagai pandangan hidupnya.

¹⁶Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta CV, 2011), h. 114

¹⁷ Halid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam.....*h. 232

¹⁸ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 52-53.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah dan Taman Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil naqli dan aqli yang pada akhirnya diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar, yang pada akhirnya diharapkan dapat menimbulkan ketaatan menjalankan hukum islam dengan disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosial.¹⁹

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah dan Taman Pendidikan Al-Quran meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan manusia
- c. Hubungan manusia dengan alam lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran fiqih di MI dan TPQ terfokus pada aspek: :

- 1) Fiqih ibadah
- 2) Fiqih muamalah

¹⁹Dirjen Pandais Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*,(Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam: 2006),h 37

Dalam penelitian ini, penulis meneliti terkait dengan fiqh ibadah yaitu, pada materi wudhu di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

4. Pokok Bahasan Pelajaran Fiqh Dalam Penelitian

Wudhu adalah membersihkan diri (sebelum sholat) dengan mencuci muka, tangan, kaki, dan lain-lain dengan syarat- syarat tertentu dan rukun- rukun tertentu. Wudhu adalah menyucikan sesuatu dengan menggunakan air pada anggota badan tertentu.²⁰ Wudhu adalah kegiatan menghilangkan hadats kecil, dengan membasuh beberapa anggota tubuh tertentu dengan menggunakan air bersih disertai dengan niat. Ia bisa juga dimaknai sebagai cara bersuci dengan menggunakan air, yang berhubungan dengan muka, kedua tangan, kepala dan kaki. Wudhu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Kewajiban tersebut telah ditetapkan di dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 6 sebagai berikut :

رَافِقٍ إِلَىٰ وَأَيْدِيكُمْ وَأُجُوهَكُمْ فَاغْسِلُوا الرِّجْلَيْنِ إِلَىٰ قُمْتُمْ إِذَاءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
الْكَعْبَيْنِ إِلَىٰ وَأَرْجُلَكُمْ بِرُءُوسِكُمْ وَأَمْسَحُوا بِرَأْسِكُمْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kaian hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah muka dan tangan kalian samai ke siku. Kemudian sapulah kepala kalian dan basuhlah kaki kalian sampai pada kedua mata kaki." (Al-Maidah:6).

²⁰ Yusuf al-Qardhawi, *Fiqh Thaharah, terj, Samson Rahman*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h. 183

Dan ada pula hadist yang menjelaskan tentang berwudhu :

مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يَقْرُبُ وَضُوءَهُ ثُمَّ يَتَمَضَّمُ وَيَسْتَنْشِقُ وَيَنْتَثِرُ إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَاهُ مِنْ فَمِهِ وَخَيَاشِيمِهِ مَعَ الْمَاءِ حِينَ يَنْتَثِرُ، ثُمَّ يَغْسِلُ وَجْهَهُ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ تَعَالَى إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا وَجْهِهِ مِنْ أَطْرَافِ لِحْيَتِهِ مَعَ الْمَاءِ، ثُمَّ يَغْسِلُ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا يَدَيْهِ مِنْ أَطْرَافِ أُنَامِلِهِ، ثُمَّ يَمْسَحُ رَأْسَهُ إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا رَأْسِهِ مِنْ أَطْرَافِ شَعْرِهِ مَعَ الْمَاءِ، ثُمَّ يَغْسِلُ قَدَمَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا قَدَمَيْهِ مِنْ أَطْرَافِ أَصَابِعِهِ مَعَ الْمَاءِ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَحْمَدُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَيُثْنِي عَلَيْهِ بِالَّذِي هُوَ لَهُ أَهْلٌ، ثُمَّ يَرْكَعُ رَكَعَيْنِ إِلَّا خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

Artinya :Tidaklah seorang pun dari kalian yang mendekati wudhunya, kemudian berkumur, menghirup air, dan melepaskannya, kecuali akan keluar kesalahan-kesalahan dari mulut dan hidungnya bersama air. Kemudian, tidaklah ia membasuh wajah sebagaimana yang diperintahkan Allah kecuali kesalahan-kesalahan wajahnya akan keluar dari ujung-ujung jenggotnya bersama air. Kemudian tidaklah ia mencuci kedua tangannya hingga siku kecuali kesalahan-kesalahan tangannya akan keluar dari ujung jari-jarinya. Kemudian, tidaklah ia mengusap rambutnya kecuali kesalahan-kesalahan kepalanya akan keluar dari ujung-ujung rambutnya bersama air. Kemudian, tidaklah ia membasuh kedua kakinya hingga dua mata kaki, sebagaimana yang diperintahkan Allah, kecuali kesalahan-kesalahan telapak kaki akan keluar dari ujung jari-jarinya bersama air. Kemudian, tidaklah ia berdiri dan mengucapkan hamdalah dan memuji Allah dengan pujian yang pantas untuk-Nya, kemudian shalat dua rakaat, kecuali ia akan keluar dari dosa-dosanya seperti pada saat dilahirkan oleh ibunya,” (HR. Ahmad).

Kewajiban ayat di atas ada empat: membasuh muka dari bagian atas tempat tumbuhnya rambut hingga ke bawah dagu dan lebarnya

diantara dua buah telinga, membasuh kedua tangan dari ujung jari hingga siku, siku adalah sebelah atas hasta dan sebelah bawah lengan, wajib hukumnya membasuh siku, selanjutnya mengusap sebagian kepala, misalnya seperempat kepala atau semuanya, inilah yang dianjurkan menurut Hanbaliyah dan Malikiyah. Selanjutnya membasuh kedua kaki hingga mata kaki. Mata kaki adalah tulang menonjol didekat persendian betis dan kaki di kedua sisi kaki. Dianjurkan niat, tertib, melakukan amalan-amalan wudhu secara berselang tanpa jeda (*muwalat*), ditekan, berkumur, dan menghirup air hidung berdasarkan perbedaan pendapat tentang apakah hukumnya wajib atau tidak menurut imam-imam mazhab.

Di dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan shalat diwajibkan untuk berwudhu, karena wudhu merupakan syarat sah nya shalat seseorang, tanpa berwudhu tidak sah shalat seseorang tersebut. Untuk melaksanakan wudhu otomatis perlu pemahaman tentang tata cara melaksanakannya, supaya dapat dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam.

a. Rukun Wudhu

Rukun atau fardhu adalah tindakan yang wajib dilaksanakan. Apabila rukun atau fardhu tidak dilaksanakan maka wudhunya tidak sah. Adapun rukun atau fardhu wudhu adalah :

- 1) Niat. Maksudnya ialah kemampuan yang tertuju untuk melakukan suatu perbuatan, demi mengharap keridhaan Allah dan mematuhi peraturannya. Pengucapan niat tidak dianjurkan hukum syara'.

- 2) Membasuh muka satu kali. Maksudnya mengalirkan air ke bagian muka karena arti membasuh itu ialah mengalirkan. Batas panjang muka ialah dari puncak kening hingga dagu, sedangkan lebarnya adalah dari pinggir telinga hingga ke pinggir telinga yang sebelah lagi.
- 3) Membasuh kedua tangan hingga kedua siku. Siku adalah sendi yang menghubungkan tangan dengan lengan. Kedua siku adalah wajib karena yang demikian itu senantiasa dilakukan oleh Nabi, dan tidak pernah ada keterangan lain bahwa nabi pernah meninggalkannya.
- 4) Menyapu kepala. Menyapu maksudnya adalah melapkan sesuatu hingga basah. Perbuatan menyapu tidak akan terwujud tanpa adanya gerakan dari salah satu anggota badan yang menyapu.
- 5) Membasuh kedua kaki serta ruas jari.
- 6) Tertib dan berurutan karena Allah Ta'ala menyebutkan dalam ayat tersebut fardhu-fardhu wudhu secara berurutan dengan memisahkan kedua kaki dari kedua tangan. keduanya sama-sama wajib dibasuh kepala yang wajib di sapu.²¹

²¹ Abu Sakhi, *Panduan Praktis Dan Lengkap Menuju Kesempurnaan Shalat*, (Yogyakarta: Risalah Zaman, 2016), h. 44-51

D. Hipotesis Tindakan

Istilah hipotesis menurut Sutrisno Hadi yaitu: “ Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang berarti di bawah, kurang atau lemah. *Tesa* berasal dari kata *thesis* yang berarti teori atau proposal yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis adalah pertanyaan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.

Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan ini masih lemah sehingga masih perlu diujikan kebenarannya melalui penelitian.

Sesuai dengan berbagai macam hal-hal yang mempengaruhi nilai dan prestasi belajar adalah dengan penggunaan metode yang diterapkan oleh tenaga pendidik, salah satu metodenya yaitu metode demonstrasi. Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengajukan hipotesis penelitian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Kemmis yang dikutip dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul “Penelitian Tindakan Kelas” penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Adapun menurut Hasly, seperti dikutip Cohen penelitian tindakan kelas adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.³⁵

Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan kontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. “..penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama...”³⁶

Dari pengertian di atas PTK dapat dijelaskan sebagai proses mempelajari masalah belajar melalui refleksi diri di kelas. Dengan menerapkan berbagai tindakan yang direncanakan dalam situasi nyata dan

³⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Kencana,2011), h. 24

³⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3

menganalisis efek dari proses tersebut, dan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan menguji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel merupakan penjelasan lanjutan peneliti terhadap objek penelitian, dan akan dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.³⁷ Dan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan teknik pembelajaran hari itu;
- b. Guru Menjelaskan pengertian wudhu;
- c. Guru menjelaskan tata cara dan rukun wudhu;
- d. Siswa mendengarkan penjelasan yang dibacakan oleh guru;

³⁷Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), h. 67

- e. Guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang telah disampaikan;
- f. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar pelajaran yang telah disampaikan;
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;
- h. Guru membuat beberapa kelompok untuk melakukan demonstrasi;
- i. Guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran;
- j. Guru menutup pelajaran dengan memberikan penguatan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁸ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih yang diperoleh dari hasil tes latihan siswa setiap awal dan akhir pembelajaran pada satu pokok bahasan atau kompetensi dasar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung.

C. Subjek Penelitian

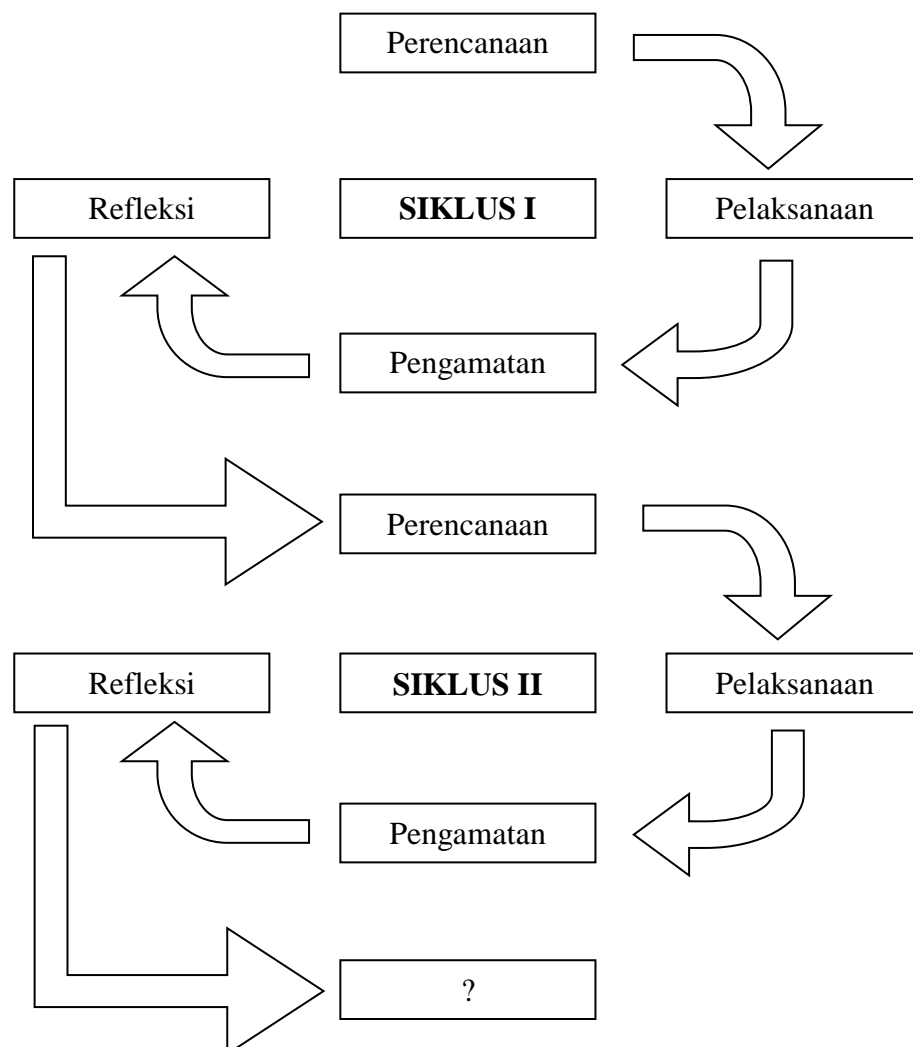
Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran yang berjumlah 18 orang dengan 9 perempuan dan 9 laki-laki.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 39

D. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiapsiklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas



1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Siklus 1

- 1) Tahap Perencanaan
 - a) Menetapkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian dan merencanakan untuk penelitian siklus tindakan minimal 2 siklus.
 - b) Menetapkan waktu penelitian dan menetapkan materi pelajaran.
 - c) Menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Pendahuluan:
 - 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
 - 2) Guru memeriksa kehadiran, posisi dan tempat duduk peserta didik yang menunjang kegiatan pembelajaran
 - 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - b) Kegiatan inti :
 - 1) Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan diajarkan
 - 2) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak berwudu didalam buku peserta didik.
 - 3) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar gerakan rukun wudu dengan seksama.
 - 4) Guru menguatkan bahwa rukun wudu merupakan gerakan-gerakan inti yang harus dilakukan dalam berwudu.
 - 5) Kemudian peserta didik diajak untuk mengikuti bacaan niat wudu yang dilafalkan dengan cara dipenggal oleh guru sampai kemudian utuh seluruhnya.
 - 6) Peserta didik diminta secara berkelompok untuk

menghafalkan niat wudu.

- 7) Selanjutnya guru melafalkan doa setelah wudu dengan cara dipenggal, peserta didik mengikuti dan seterusnya.
 - 8) Peserta didik diminta untuk mempraktikkan tatacara wudu yang baik dan benar didalam kelas tanpa menggunakan media air.
 - 9) Pada kesempatan yang lain guru melihat satu persatu gerakan dan tatacara wudu setiap peserta didik dengan menggunakan air langsung.
- c) Penutup
- 1) Guru dan siswa menyimpulkan
 - 2) Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya
 - 3) Berdo'a

b. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada mata pelajaran fiqih. Observasi ditekankan pada hasil belajar siswa.

c. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes pengamatan. Refleksi digunakan dengan menganalisis hasil observasi dan tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian dan untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³⁹Metode ini digunakan sebagai metode pokok dalam penelitian yang penulis lakukan.Kegiatan observasi dilakukan oleh pendidik mata pelajaran fiqih selaku kolaborator.Observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa melalui lembar observasi yang telah penulis siapkan.

³⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: kencana Prenadamedia Group, 2009), h. 86

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variable.⁴⁰

Instrumen ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran fiqih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.⁴¹ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah ustadz dan ustadzah, jumlah siswa, dan sarana prasarana di TPQ Yanbuur Rahmah, dan mengumpulkan data dalam proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi tindakan guru dalam penggunaan metode demonstrasi. Observasi ini akan digunakan

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)h. 193

⁴¹*Ibid*, 202

untuk memperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar di TPQ Yanbuur Rahmah.

2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah panduan dokumentasi. Dokumentasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan, jumlah pendidik, jumlah siswa, sejarah berdirinya TPQ, denah lokasi, data sarana prasarana sekolah.
3. Instrumen untuk metode tes adalah hasil belajar siswa berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pre tes dan post tes yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

a. Rumus Untuk Menghitung Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata kelas.

$\sum X$: Jumlah nilai tes siswa.

n : jumlah siswa yang mengikuti tes.⁴²

b. Rumus Untuk Menghitung Presentase

$$\frac{\sum X}{N} \times 100$$

P =

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

N : Jumlah seluruh siswa.

P : hasil presentasi.⁴³

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase (%).

Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$\frac{F}{N} \times 100$$

P =

Keterangan :

F : Jumlah siswa aktif.

N : Jumlah seluruh siswa.

⁴²M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

⁴³Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h. 41

P : Hasil Presentase.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dari siklus ke siklus. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil (nilai dan prestasi) belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa mencapai nilai ≥ 70 .

Penelitian dianggap berhasil apabila presentase mencapai $\geq 75\%$ dari total keseluruhan 100%. Apabila target presentase keberhasilan sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan dan penelitian dianggap berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Umum Berdirinya TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah adalah lembaga pendidikan adalah lembaga pendidikan yang berpotensi kepada pembinaan peserta didik kearah pengenalan, penanaman, pemahaman serta pengalaman ajaran agama Islam. Lembaga TPQ ini berdiri sekitar tahun 1982-1983 oleh Bapak Tukirin yang berlokasi di rumah beliau dengan nama Fajar Sodik, kemudian pada tahun 2010 lokasi TPQ berpindah di mushola setempat dengan nama yang sama.

Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah ini berpindah lokasi lagi di gedung Yayasan Pondok Pesantren Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri pada tahun 2016. Sehingga terjadi perubahan nama TPQ dari Fajar Sodik ke Yanbuur Rahmah Daarul Quran hingga sekarang.

Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah memiliki Nomor Statistik Pendidikan Al-Quran 12180207 dan akta notaris 04,- Tanggal 15 Agustus 2016 serta nomor dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) AHU-0032627.AH.01.04.Tahun

2016 pada masa kepemimpinan Bapak Muhammad Khotib selaku kepala madrasah.

Sejak pertama kali didirikan untuk keorganisasian kepemimpinan hanya berganti dua kali, yang pertama yaitu Bapak Tukirin sendiri sejak 1982-2011, kemudian sejak beliau wafat digantikan oleh putra kandung beliau yaitu Bapak Muhammad Khotib hingga saat ini. Pada masa kepemimpinan Bapak Muhammad Khotib ini Taman Pendidikan Yanbuur Rahmah mengajukan surat izin operasional ke Kementrian Agama Republik Indonesia pada tahun 2016 dengan nomor daftar lembaga Pendidikan Al-Quran B:1247/Kk.08.02.c/PP.00.8/12/2020.

Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran tertelak di Desa Fajar Asri, RT/RW 14/03 Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, tepatnya di jalan IV dari jalan raya Fajar Asri.

b. Visi dan Misi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

1. Mensukseskan program pencerdasan kehidupan bangsa yang dicita-citakan oleh amanah kemerdekaan sesuai amanah undang-undang dasar 1945.
2. Untuk menjamin rasa persatuan dan kesatuan (Ukhuwah Islamiyah) yang akrab antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitarnya dan bahkan dunia luar.

3. Tempat kegiatan ibadah, pendidikan dan pengkaderan Muslimin-Musliamat dalam rangka menegakkan hukum Syari'at Islam agar bangsa dan negara lebih wibawa dan disegani diseluruh dunia.

c. Data Pendidik Dan Peserta Didik TPQ Yanbuur Rahmah DaarulQuran

Tabel 2

Data asatidz di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

NO	Nama Asatidz	Pendidikan	Jabatan
1	Ahmad Muhlison, M.Pd.I	S2	Asatidz
2	Siti Munawaroh, S.Pd.I	S1	Asatidz
3	Zulfa Tutamminah, S.H	S1	Asatidz
4	Nikmatul Masykuroh, S.E	S1	Asatidz

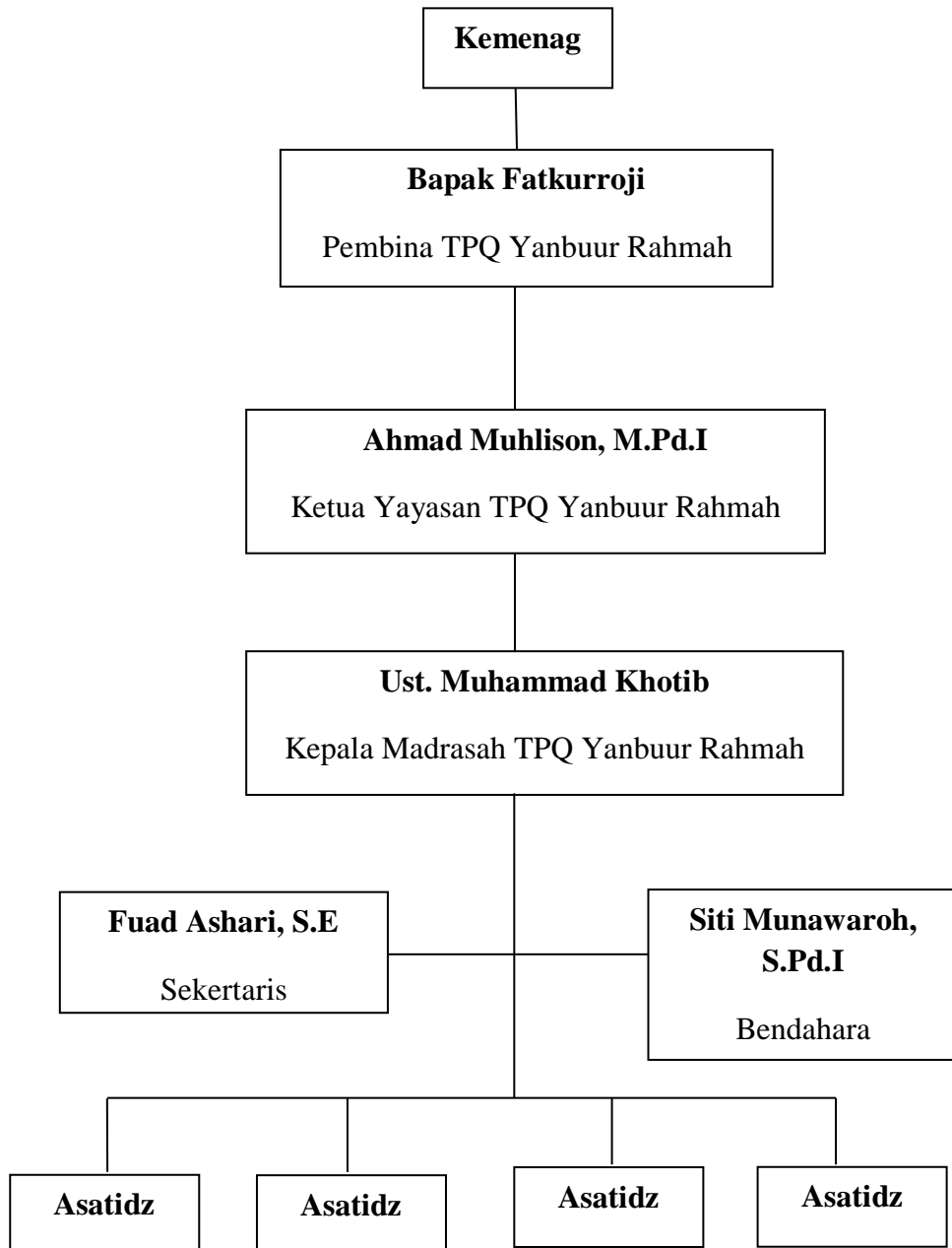
Tabel 3

Data peserta didik TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Ula 1	14	13	27
Ula 2	12	13	25
Jumlah	26	26	52

d. Struktur Organisasi

Gambar 2
Struktur Organisasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran



e. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran dimulai pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.30 WIB. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran para peserta didik melaksanakan sholat ashar berjamaah di musholla yang telah tersedia dan di imami oleh Ustadz Muhammad Khotib selaku kepala madrasah, setelah itu berdoa bersama-sama dengan didampingi asatidz yang bersangkutan.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

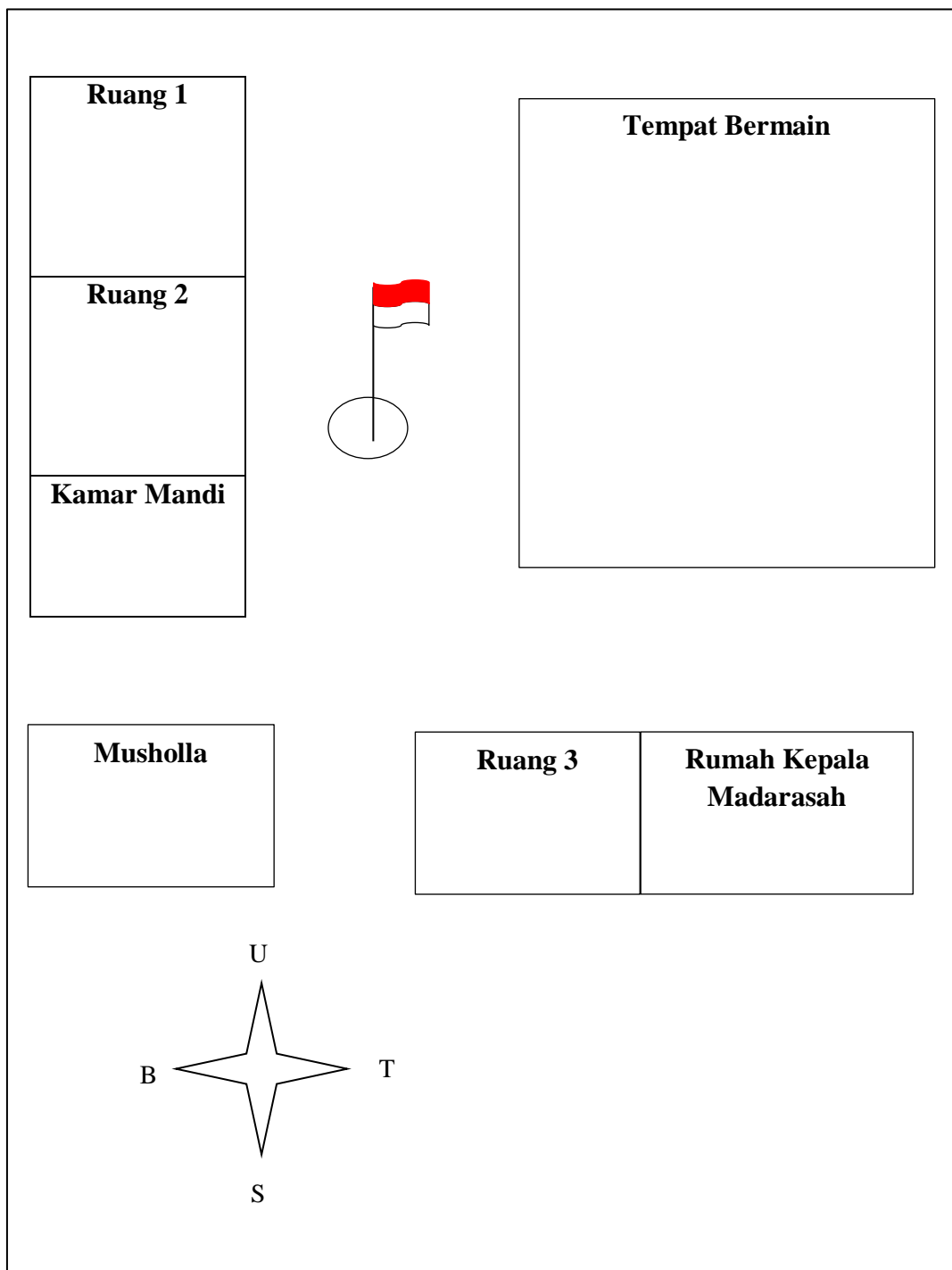
Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang 1	1	Ada
Ruang 2	1	Ada
Ruang 3	1	Ada
Musholla	1	Ada
Kamar mandi	1	Ada
Halaman/Lapangan	1	Ada
Tempat bermain	1	Ada
Sumur bor	1	Ada

Berkenaan dengan sarana dan prasarana, dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari salah satu peran utama perlengkapan dan sumber belajar. Adanya perlengkapan dan sumber belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran.

g. Denah Lokasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

Gambar 3
Denah Lokasi TPQ Ynabuur Rahmah Daarul Quran



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran, dimana peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya yaitu minat belajar yang kurang didalam mengikuti proses pembelajaran, didalam proses belajar masih banyak siswa yang bermain-main. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Dari 18 siswa hanya 7 orang siswa yang sudah memenuhi rata-rata ketuntasan sedangkan 11 orang siswa lainnya belum memenuhi Ketuntasan Kreteria Minimum (KKM) yaitu dengan nilai 70 untuk pelajaran fiqih. Rendahnya minat belajar dan kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi menjadi permasalahan yang

mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran.

Mengacu pada kondisi awal tersebut, peneliti menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran fiqih materi wudhu. Dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membuat pembelajaran interaktif sehingga membuat siswa lebih efektif dalam proses belajar. Selain itu juga pada materi wudhu ini sangat cocok dengan menggunakan metode demonstrasi karena perlu memperagakan atau mempraktekan tata cara wudhu secara langsung, sehingga siswa akan lebih mudah memahami tata cara wudhu secara terbuka.

b. Pelaksanaan siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menetapkan objek penelitian

Adapun peserta didik yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah sebagian siswa siswi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran yang berjumlah 18 orang.

b) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Wudhu”.

- c) Mempersiapkan sumber belajar
Seperti buku pelajaran fiqih, kitab mabadi fiqih juz satu dan buku-buku fiqih yang relevan.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode demonstrasi, silabus dan perangkat pendukung yang lain.
- e) Membuat perangkat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 November 2021 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah cara Wudhu. Adapun kegiatan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apresiasi dan motivasi yaitu dimulai dari peneliti mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu melakukan *Pre-Test* kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melakukan pembelajaran materi wudhu pada pembelajaran fiqih.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks fiqih yakni pengertian dan tata cara wudhu, Kemudian guru memberikan pemahaman materi agar setiap individu memahami materi tersebut. Kemudian memberikan pengertian atau penjelasan tentang cara wudhu, dan meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama. Guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang akan dijawab bersama dengan peserta didik yang lain.

(3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, beberapa peserta didik menyimpulkan materi dalam bentuk narasi, Sebelum menutup pelajaran, guru mengulas kembali materi yang disampaikan. Kemudian salam doa dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 30 November 2021. Sub pokok bahasan adalah tata cara wudhu, dengan indikator siswa mampu menyebutkan gerakan-gerakan wudhu. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari mengkoordinasikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran siswa. Lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Guru memberikan ulasan sedikit tentang materi pada pertemuan sebelumnya kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Pada pertemuan kedua ini sudah menggunakan metode demonstrasi dalam memperagakan wudhu dalam pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks fiqih yakni pengertian dan tata cara wudhu, Kemudian guru memberikan pemahaman materi agar setiap individu memahami materi tersebut. Kemudian memberikan pengertian atau penjelasan tentang cara wudhu, kemudian guru mulai mendemonstrasikan gerakan wudhu dan meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama.

Setelah guru selesai, guru meminta siswa untuk mencoba melakukan demonstrasi atau memperagakan gerakan wudhu sesuai dengan yang telah diajarkan oleh guru. Kemudian peneliti memberikan soal *Post-Test* untuk siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

(3) Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait metode demonstrasi yang telah digunakan dalam pelaksanaan wudhu. Kemudian memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Selanjutnya, salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas.

3) Hasil Tindakan

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I dengan melihat *pre- test* dan *post- test* yang sudah diberikan asatidz ke peserta didik TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran dengan jumlah siswa 18. Data hasil belajar *pre- test* dan *post- test* dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5

Data Hasil Belajar Siswa TPQ Yanbuur Rahmah Siklus I

No	Nama siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70					
		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)	
		<i>Pre-test</i>	T	TT	<i>Post-test</i>	T	TT
1	Dian Kumala	60		√	60		√

2	Elwan	40		√	60		√
3	Fridatun	50		√	60		√
4	Farel	10		√	20		√
5	Faris Abit	50		√	60		√
6	Febricha Nindi	50		√	60		√
7	Gesta	60		√	60		√
8	Keyla	50		√	60		√
9	Kesya	20		√	30		√
10	Khansa	50		√	60		√
11	Nafila Alya	80	√		90	√	
12	Natan	70	√		80	√	
13	Nayla A	70	√		80	√	
14	Nur Fahmi	50		√	60		√
15	Putri Dewi	70	√		80	√	
16	Raisya Ayu	50		√	50		√
17	Safa Putri	30		√	50		√
18	Zivara	60		√	70	√	
Jumlah		920	4	14	1090	5	13

Dari tabel di atas diperoleh skor 920 untuk hasil *pre-test*, maka untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dari rumus tersebut nilai rata-rata pada *pre-test* adalah :

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{920}{1800} \times 100 \\ &= 0,51 \times 100 \\ &= 51\end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata *post-test* siswa dapat dihitung dengan rumus yang sama yaitu :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dari rumus tersebut nilai rata-rata *post-test* adalah:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{1090}{1800} \times 100 \\ &= 0,60 \times 100 \\ &= 60\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada *pre-test* siklus I yaitu 51 dan nilai *post-test* pada siklus I yaitu 58.

Selanjutnya agar lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus I, penulis akan mencari jumlah presentase ketuntasan belajar siswa TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Dari rumus tersebut dapat dicari ketuntasan belajar siswa pada *pre-test* siklus I sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan belajar} &= \frac{4}{18} \times 100 \\ &= 0,22 \times 100 \\ &= 22 \% \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari presentase ketuntasan belajar pada *post-test* siklus I menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Dari rumus tersebut dapat dicari ketuntasan belajar pada *post-test* siklus I yaitu :

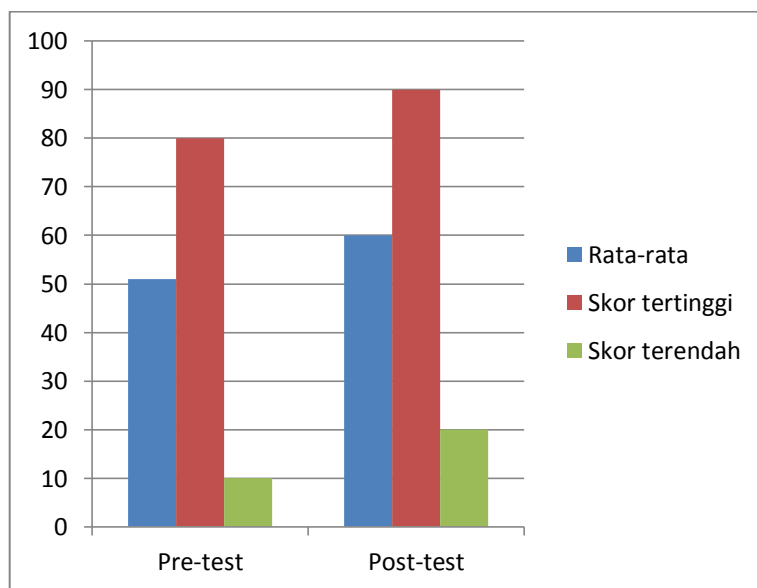
$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan belajar} &= \frac{5}{18} \times 100 \\ &= 0,27 \times 100 \\ &= 27\% \end{aligned}$$

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Indikator	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Jumlah	920	1090
2	Nilai rata-rata	51	60
3	Nilai tertinggi	80	90
4	Nilai terendah	10	20
5	Tingkat ketuntasan	22%	27%

Grafik 1
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel 6 dan grafik 1 dapat diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 920 dengan rata-rata 51, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 10, dengan tingkat ketuntasan 22%. Dari hasil pengukuran awal dapat diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1090 dengan hasil nilai rata-rata 60, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20 dengan tingkat ketuntasan 27%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan penerapan metode demonstrasi, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih kurang sekali dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fiqih dengan nilai ≥ 70 .

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penilaian tes akhir siklus I hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan metode demonstrasi, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fiqih dengan nilai ≥ 70 . Dari pengamatan selama pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, mereka ada yang diam ketika diberi kesempatan bertanya, diam ketika ditanya, tidak dapat menyelesaikan soal, ada juga siswa yang bermalas-malasan saat proses pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih asik mengobrol dengan teman.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan, perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian siswa pada penjelasan guru, sehingga siswa akan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Memperbaiki tata bahasa dan tempo agar tidak terlalu cepat atau terlalu lambat ketika menjelaskan materi.
- c) Memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- d) Memotivasi siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- e) Mengatur siswa yang gaduh, tidak disiplin dan tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dengan memberikan sanksi apabila sudah terlalu melampaui batas.

c. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan objek penelitian

Adapun peserta didik yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah sebagian siswa siswi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran yang berjumlah 18 orang.

b) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Wudhu”.

c) Mempersiapkan sumber belajar

Seperti buku pelajaran fiqih, kitab mabadi fiqih juz satu dan buku-buku fiqih yang relevan.

d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode demonstrasi.

e) Membuat perangkat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus 1 dilakukan dengan 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 Desember 2021 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah tata cara wudhu. Adapun kegiatan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apresiasi dan motivasi yaitu dimulai dari peneliti mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai

dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu melakukan *Pre-Test* kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melakukan pembelajaran materi wudhu pada pembelajaran fiqih.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks fiqih yakni pengertian dan tata cara wudhu, Kemudian guru memberikan pemahaman materi agar setiap individu memahami materi tersebut. Kemudian memberikan pengertian atau penjelasan tentang cara wudhu, dan meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama. Guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang akan dijawab bersama dengan peserta didik yang lain.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberikan kesimpulan tentang materi wudhu, kemudian masing-masing siswa mencatat hasil kesimpulan tersebut. Kemudian salam doa dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 7 Desember 2021. Sub pokok bahasan adalah memperagakan tata cara wudhu, dengan indikator siswa mampu mempraktekan gerakan wudhu. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari mengkordinasikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran siswa. Lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Guru memberikan ulasan sedikit tentang materi pada pertemuan sebelumnya kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Pada pertemuan kedua ini menggunakan metode demonstrasi dalam memperagakan wudhu dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks fiqh yakni pengertian dan tata cara wudhu, Kemudian guru memberikan pemahaman materi agar setiap individu memahami materi tersebut. Kemudian

memberikan pengertian atau penjelasan tentang cara wudhu, kemudian guru mulai mendemonstrasikan gerakan wudhu dan meminta siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama.

Setelah guru selesai, guru meminta siswa untuk mencoba melakukan demonstrasi atau memperagakan gerakan wudhu sesuai dengan yang telah diajarkan oleh guru. Kemudian peneliti memberikan soal *Post-Test* untuk siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait metode demonstrasi yang telah digunakan dalam pelaksanaan wudhu. Kemudian memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Selanjutnya, salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas.

3) Hasil Tindakan

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I dengan melihat *pre- test* dan *post- test* yang sudah diberikan asatidz ke peserta didik TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran dengan jumlah siswa 18. Data hasil belajar *pre- test* dan *post- test* dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 7
Data Hasil Belajar Siswa TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Siklus II

No	Nama siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)					
		<i>Pre-test</i>	T	TT	<i>Post-test</i>	T	TT
1	Dian Kumala	70	√		90	√	
2	Elwan	60		√	70	√	
3	Fridatun	60		√	80	√	
4	Farel	50		√	60		√
5	Faris Abit	60		√	80	√	
6	Febricha Nindia	70	√		80	√	
7	Gesta	90	√		80	√	
8	Keyla	80	√		80	√	
9	Kesya	50		√	60		√
10	Khansa	70	√		80	√	
11	Nafla Alya	90	√		90	√	
12	Natan	80	√		80	√	
13	Nayla A	90	√		90	√	
14	Nur Fahmi	70		√	70	√	
15	Putri Dewi	80	√		80	√	
16	Raisya Ayu	50		√	60		√
17	Safa Putri	60		√	60		√
18	Zivara	70	√		80	√	
Jumlah		1250	10	8	1370	14	4

Dari tabel di atas diperoleh skor 1250 untuk hasil *pre-test*,
maka untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dari rumus tersebut nilai rata-rata pada *pre-test* adalah :

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{1250}{1800} \times 100 \\ &= 0,69 \times 100 \\ &= 69 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata *post-test* siswa dapat dihitung dengan rumus yang sama yaitu :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dari rumus tersebut nilai rata-rata *post-test* adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{1370}{1800} \times 100 \\ &= 0,76 \times 100 \\ &= 76 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada *pre-test* siklus II yaitu 69 dan nilai *post-test* pada siklus I yaitu 76.

Selanjutnya agar lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus II, penulis akan mencari jumlah presentase ketuntasan belajar siswa TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Dari rumus tersebut dapat dicari ketuntasan belajar siswa pada *pre-test* siklus II sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan belajar} &= \frac{10}{18} \times 100 \\ &= 0,55 \times 100 \\ &= 55 \%\end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari presentase ketuntasan belajar pada *post-test* siklus II menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Dari rumus tersebut dapat dicari ketuntasan belajar pada *post-test* siklus II yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan belajar} &= \frac{14}{18} \times 100 \\ &= 0,77 \times 100 \\ &= 77\%\end{aligned}$$

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Indikator	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Jumlah	1250	1370
2	Nilai rata-rata	69	76

3	Nilai tertinggi	90	90
4	Nilai terendah	50	60
5	Tingkat ketuntasan	55%	77%

Grafik 2

Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel 8 dan grafik 2 dapat diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 1250 dengan rata-rata 69, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 55%. Dari hasil pengukuran awal dapat diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum menguasai materi

pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1370 dengan hasil nilai rata-rata 76, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan tingkat ketuntasan 77%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan metode demonstrasi, persentase ketuntasan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fiqih dengan nilai ≥ 70 .

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa penerapan metode demonstrasi sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan metode demonstrasi.
- b) Kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa hendaknya perlu dibiasakan agar tercipta kondisi kelas yang aktif.

- c) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Adapun hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9
Hasil *Post-Test* siswa siklus I dan siklus II

No	Komponen analisis	Siklus I	Sikuls II
1	Rata-rata ketuntasan	27%	77 %
2	Nilai tertinggi	90	90
3	Nilai terendah	20	60
4	Rata-rata tuntas	5 (27%)	14 (77%)
5	Rata-rata tidak tuntas	13 (73%)	4 (23%)

Bedasarkan table 9 dapat diketahui bahwa hasil belajar 18 siswa pada siklus I pembelajaran fiqih materi wudhu rata-rata ketuntasan 27% yaitu 5 siswa. Penyebab belum tuntas dikarenakan masih dibawah target keberhasilan yaitu 75% rata-rata ketuntasan materi wudhu pada pembelajaran fiqih. Rata-rata ketuntasan pada siklus I belum terlihat

peningkatan yang terjadi, dapat diketahui dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Proses pembelajaran yang telah terlaksana belum kondusif dan siswa juga kurang aktif, ketika sesi tanya jawab masih banyak siswa yang malu untuk bertanyabahkan tidak menjawab ketika ditanya. Ada juga siswa yang lebih asik mengobrol dengan teman yang lain dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan.

Kemudian pada tindakan siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata ketuntasan 77% yaitu 14 siswa. Pada siklus II kondisi kelas dan juga peserta didik terjadi peningkatan, siswa cenderung lebih aktif dan lebih tertarik dengan penggunaan metode pembelajaran yang baru, interaksi antara siswa dengan guru juga terlihat sangat efektif, mulai banyak siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode demonstrasi peserta didik lebih fokus pada apa yang dipegarakan oleh guru sehingga pemahaman peserta didik pada materi wudhu terjadi peningkatan yang lumayan signifikan.

2. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada siklus I dan II dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, temuan hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Belajar Post-Test Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah	KKM	Ketuntasan	presentase	Jumlah

	ke-	siswa	fiqih	belajar				
				T	TT	T	TT	
1	Siklus I	18	70	5	13	27%	73%	100%
2	Siklus II	18	70	14	4	77%	23%	100%

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat pada siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 27% sebanyak 5 siswa yang tuntas melebihi atau setara KKM (ketuntasan kriteria minimum) sedangkan 73% atau sebanyak 13 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran fiqih materi wudhu. Skor tertinggi pada hasil *post-test* siklus I pelajaran matematika skor 80 yaitu Nafla Alya, Skor terendah pada hasil siklus I dengan skor 10 yaitu Farel. Dengan demikian dapat dilihat diatas hasil skor tertinggi dan terendah pelaksanaan *post-test* siklus I. Setiap mata pelajaran yang mendapatkan skor tertinggi dan terendah berbeda, dapat diketahui bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dibidang masing-masing.

Dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa adalah 77% yaitu 14 siswa yang tuntas melebihi KKM sedangkan 23% yaitu 4 siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran fiqih materi wudhu. Skor tertinggi pada *post-test* siklus II adalah 90 yaitu Dian, Nafla Alya, Nayla. Skor terendah pada hasil *post test* siklus II adalah 60 yaitu Farel, Kesya, Raisya dan Safa. Dengan demikian dapat dilihat diatas skor tertinggi dan terendah pada pelaksanaan *post-test* siklus II 14 siswa atau 77% adalah ketuntasan belajar siswa yang

diambil dari mata pelajaran fiqih materi wudhu di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Seputih Agung.

Dan dari ulasan diatas dapat diketahui bahwa mata pelajaran Fiqih materi wudhu masing masing mempunyai peningkatan hasil belajar yang berbeda dalam pelaksanaan *post-test* siklus I dan II. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan pada tindakan pembelajaran fiqih materi wudhu dengan hasil rataketuntasan pembelajaran 14 orang siswa tuntas dan 4 orang siswa tidak tuntas, dengan presentase 77% tuntas dan 23% tidak tuntas.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II hasil belajar siswa dikatan telah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75% tuntas atau melebihi KKM.Sedangkan pada penelitian ini peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah mencapai ketuntasan adalah 77% maka dari itu dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar di Taman Pendidikan Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Seputih Agung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri. Pada pembelajaran fiqih materi wudhu pada *post-test* siklus I rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 27% sebanyak 5 orang siswa memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimum) pada siklus II rata-rata ketuntasan *post-test* adalah 77% sebanyak 14 orang siswa memenuhi KKM (ketuntasan kriteria minimum). Terjadi selisih presentase dari siklus I dan siklus II sebesar 50%. Hasil tersebut menunjukkan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode demonstrasi yang dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan pemikiran dan informasi dan dapat membantu mempermudah materi yang dianggap sulit dan perlu pemeragaan.

2. Bagi kepala madrasah, Kepada pihak TPQ, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru agar menerapkan pembelajaran menggunakan berbagai metode saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi siswa dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Penelitian lebih lanjut mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 18 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sakhi, *Panduan Praktis Dan Lengkap Menuju Kesempurnaan Shalat*, (Yogyakarta: Risalah Zaman, 2016)
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)
- Ani Afifah, *Metode guided discovery dalam pembelajaran matematika*, (Aceh, Syiah Kuala University Press: 2021)
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021)
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta Cv, 2011)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Dirjen Pandais Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktur Kelembagaan Agama Islam: 2006)
- Halid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019)
- <https://kbbi.web.id/prestasi> diakses pada 27 juni 2021 pukul 11.38 WIB
- Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010)
- M Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai Pendekatan, Metode Tehnik dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rineka Aditama, 2012)

- Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Observasi, dikelas TPQ Yanbuur Rahmah, 25 Juni 2021
- Rio Santoso, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Ajaran 2020/2021”,(Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020)
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*, (Jakarta, PT Rineka Cipta: 2012)
- Sagala, S. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Masyarakat Dalam Manajemen Sekolah*. (Indonesia: Alfabeta, 2009)
- Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta CV, 2011)
- Tri Ratna Paramita, “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Al-Arsyad Metro Tahun Pelajaran 2015/2016”, (Metro, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2015)
- Uji Tes Kemampuan Awal, dikelas TPQ Yanbuur Rahmah, 25 juni 2021
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT RINEKA Cipta, 2008)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Kencana,2011)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2011)

Yusuf al-Qardhawi, *Fikih Thaharah*, terj, Samson Rahman, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006)

Zakiah Daradjat dkk, *Metodik khusus pengajaran agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011

LAMPIRAN

Lampiran 1 SILABUS

SILABUS

Nama Madrasah : TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
 Mata Pelajaran : FIQIH
 Kelas : I

STANDAR KOMPETENSI : 3 Mengenal tata cara wudhu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
1 3.1. Menjelaskan tata cara wudhu	2 Tata cara dan rukun wudhu serta hal-hal yang membatalkan wudhu	3 <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang urutan tata cara berwudhu Mengamati gambar tentang rukun dalam wudhu Mengetahui hal hal yang dapat membatalkan wudhu 	4 <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian berwudhu Menjelaskan hukum berwudhu Menyebutkan rukun wudhu Menyebutkan tata cara wudhu Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu 	5 Tes tulis	6 4 x 35 menit	7 Buku paket Fikih, kitab mabadi fiqh dan sumber belajar lain

3.2. Mempraktikkan tata cara wudhu	Praktek berwudhu Hafalan niat sebelum berwudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan berwudhu sesuai urutannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan niat wudhu • Mendemonstrasikan cara berwudhu 	Unjuk kerja	4 x 35 menit	Buku paket Fikih, kitab mabadi fiqih dan sumber belajar lain
3.3 Menghafal doa sesudah wudhu	Do'a sesudah wudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Dibimbing guru, dapat melafalkan do'a sesudah berwudhu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan do'a setelah wudhu 	Unjuk kerja	4 x 35 menit	Buku paket Fikih, kitab mabadi fiqih dan sumber belajar lain

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

Kelas : 1/2

Mata Pelajaran : Fiqih

Waktu : 2x35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Memahami tata cara wudlu dengan benar dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan sikap jujur, santun, peduli, kerja sama, percaya diri, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah sebagai penerapan nilai wudlu.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Menerima tata cara wudlu.
- 2.1. Membiasakan wudlu setiap akan salat.
- 3.1. Memahami tata cara wudlu yang benar.
- 4.1. Mempraktikkan tata cara wudlu

C. INDIKATOR

1. Menyadari hikmah wudlu.
2. Membiasakan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mempraktikkan tata carawudlu yang baik dan benar.

D. MATERI ESENSI

Pemahaman materi:

- Tata Cara Wudhu (syarat sah wudlu)

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekata : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Demonstrasi, Penugasan pengamatan, Tanya Jawab, dan Diskusi

F. MEDIA / SUMBER BELAJAR

- Buku Guru Fikih Kelas 1 Kementerian Agama RI tahun 2014 Tema: Bersuci Itu Mudah
- Buku siswa Fikih kelas 1 Kementerian Agama Republik Indonesia. - Jakarta: 2014.
- Kitab Mabadi Fiqih

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
- Guru memeriksa kehadiran, posisi dan tempat duduk peserta didik yang menunjang kegiatan pembelajaran
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti Mengamati

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak berwudlu di dalam buku peserta didik.
- Guru membantu setiap peserta didik membuat pertanyaan tentang gambar yang diamati (pandu dengan kata tanya apa, mengapa, bagaimana).

- Guru meminta siswa yang lain mendengarkan tiap kali ada siswa lain yang bertanya. Kalau ada anak yang ramai sendiri diminta menirukan (untuk mendidik sikap peduli dan guru mencatat siswa yang sulit mendengarkan)
- Pertanyaan diberikan oleh guru untuk dijawab siswa lain dan guru memberikan jawaban jika siswa tidak ada yang menjawab.
- Guru kembali mengajak peserta didik untuk mengamati gambar urutan wudlu dari mulai niat sampai tertib di dalam buku.
- Guru mempersiapkan gambar-gambar tersebut dalam laptop.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru setelah mengamati gambar
- Peserta didik diminta untuk mempraktikkan tata cara wudlu di kamar mandi sekolah dengan menggunakan media air.
- Guru melihat langsung satu persatu gerakan berwudlu setiap peserta didik.
- Guru memberi penjelasan , setelah memahami tata cara wudlu yang benar peserta didik diminta untuk dapat menghemat air yang digunakan saat berwudlu.

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar bersama peserta didik.
- Guru meminta peserta didik menerapkan materi pelajaran yang baru diberikan di rumah masing-masing
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama-sama.

H. PENILAIAN

- Sikap Melalui Observasi, Penilaian Pengetahuan, Unjuk Kerja
- Mengerjakan soal pilihan ganda

Mengetahui

Fajar Asri, 5 Desember 2021

Guru Kelas

Mahasiswa Peneliti



Siti Munawaroh, S.Pd.I
NUPTK. 7635 76366430 0132



Rini Lailatul Khasanah
NPM. 1801051048

Kepala Madrasah



Ust. Muhammad Khotib

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

Kelas : 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Waktu : 2x35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Memahami tatacara wudu dengan benar dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setelah peserta didik mengeksplorasi pengalaman yang telah mereka miliki dengan penjelasan yang disampaikan guru maka peserta didik diharapkan mampu menunjukkan hal-hal yang membatalkan wudu.
3. Menjelaskan manfaat yang akan dirasakan oleh peserta didik setelah melaksanakan wudu yang benar.
4. Membiasakan sikap jujur, santun, peduli, kerja sama, percaya diri, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dirumah sebagai penerapan nilai wudu.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami tata cara wudu yang benar
2. Mengidentifikasi hal-hal yang membatalkan wudu
3. Memahami manfaat dan hikmah wudu

C. INDIKATOR

1. Mempraktikkan tatacara wudhu yang baik dan benar

2. Menghafal doa sesudah wudhu
3. Menunjukkan hal-hal yang dapat membatalkan wudu
4. Mengetahui manfaat wudhu

D. MATERI ESENSI :

- Tata cara wudu, hal-hal yang membatalkan wudu dan manfaat wudu

E. METODE :

- Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Demonstrasi

F. MEDIA/SUMBER BELAJAR :

- Buku Guru Fikih Kelas 1 Kementerian Agama RI tahun 2014 Tema: Bersuci Itu Mudah
- Buku siswa Fikih kelas 1 Kementerian Agama Republik Indonesia. -Jakarta: 2014.
- Kitab Mabadi Fiqih

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan :

- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
- Guru memeriksa kehadiran, posisi dan tempat duduk peserta didik yang menunjang kegiatan pembelajaran
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti :

- Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan diajarkan
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak berwudu didalam buku peserta didik.
- Peserta didik diminta untuk mengamati gambar gerakan rukun wudu dengan seksama.
- Guru menguatkan bahwa rukun wudu merupakan gerakan-gerakan inti yang

harus dilakukan dalam berwudu.

- Kemudian peserta didik diajak untuk mengikuti bacaan niat wudu yang dilafalkan dengan cara dipenggal oleh guru sampai kemudian utuh seluruhnya.
- Peserta didik diminta secara berkelompok untuk menghafalkan niat wudu.
- Selanjutnya guru melafalkan doa setelah wudu dengan cara dipenggal, peserta didik mengikuti dan seterusnya.
- Peserta didik diminta untuk mempraktikkan tatacara wudu yang baik dan benar didalam kelas tanpa menggunakan media air.
- Pada kesempatan yang lain guru melihat satu persatu gerakan dan tatacara wudu setiap peserta didik dengan menggunakan air langsung.

Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan
- Melakukan refleksi / tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya
- Berdo'a

H. PENILAIAN

- Sikap, melalui observasi, pengamatan tes (Pengetahuan)
- Pilihan Ganda

Mengetahui


Fajar Asri, 28 November 2021

Guru Kelas



Siti Munawaroh, S.Pd.I
NUPTK. 7635 76366430 0132

Mahasiswa Peneliti



Rini Lailatul Khasanah
NPM. 1801051048

Kepala Madrasah



Ust. Muhammad Khotib

Hasil Belajar Siswa Siklus I d

Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I
TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

No	Nama siswa	KKM	Pre-Test	Post-Test
1	Dian Kumala	70	60	60
2	Elwan		90	60
3	Fridatun		50	60
4	Farel		10	20
5	Faris Abit		50	60
6	Febriha Nindi		50	60
7	Gesta		60	60
8	Keyla		50	60
9	Kesya		20	30
10	Khansa		50	60
11	Natla Alva		80	90
12	Natan		70	80
13	Nayla A		70	80
14	Nur Fahmi		50	60
15	Putri Dewi		70	80
16	Raisya Ayu		50	50
17	Safa Putri		30	50
18	Zivara		60	70

Hasil Belajar Siklus II

Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II
TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

No	Nama siswa	KKM	Pre-Test	Post-Test
1	Dian Kumala	70	70	90
2	Elwan		60	70
3	Fridatun		60	80
4	Farel		50	60
5	Faris Abit		60	80
6	Febriha Nindi		70	80
7	Gesta		90	80
8	Keyla		80	80
9	Kesya		50	60
10	Khansa		70	80
11	Natla Alya		90	90
12	Natan		80	80
13	Nayla A		90	90
14	Nur Fahmi		70	70
15	Putri Dewi		80	80
16	Raisya Ayu		50	60
17	Safa Putri		60	60
18	Zivara		70	80

Lembar Keterampilan Siswa Siklus I

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN PENILAIAN KINERJA

Mata pelajaran : Fiqih
Kelas : I Ula
Pelajaran : Berwudhu

KD : Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar

Indikator : Mendemonstrasikan wudu dan doanya dengan tertib dan benar

Bentuk penilaian Kinerja : Instrument penilaian demonstrasi atau praktik tata cara berwudhu dan urutan berwudhu

Diskripsi Tugas : Demosntrasikan tata cara berwudhu didepan guru secara lengkap dan urut.

Tes Kinerja :

- a. Jenis penilaian : Non Tes
b. Teknik Tes : Penilaian kinerja (Presentasi/Demosntrasi)
c. Bentuk Instrumen : Rubrik

No	Nama	Penilaian				Total
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup lancar	Tidak bisa	
1	Membaca niat wudhu					
2	Menyebutkan rukun wudhu					
3	Menyebutkan sunnah wudhu					
4	Mendemonstrasikan wudhu secara tertib					
5	Menyebutkan doa setelah wudhu					

Keterangan:

1. Sangat lancar : Apabila siswa dapat mendemosntrasikan dengan lancar dan tepat.
2. Lancar : Apabila siswa dapat mendemosntrasikan dengan lancar, akan tetapi kurang tepat.
3. Cukup lancar : Apabila siswa dapat mendemosntrasikan tetapi kurang lancar.
4. Tidak bisa : Apabila siswa tidak dapat mendemosntrasikan

Kriteria Penskoran :

Sangat lancar = 4
Lancar = 3
Cukup lancar = 2
Tidak bisa = 1

Lembar Penilaian Keterampilan Siswa Siklus I
TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Qoran

No	Nama	Membaca niat wudhu			Menyebutkan rukun wudhu			Menyebutkan sunnah wudhu			Memperlihatkan wudhu secara tertib			Menyebutkan doa setelah wudhu			Total
		SL	L	TP	SL	L	TP	SL	L	TP	SL	L	TP	SL	L	TP	
1.	Dian Kurnala		✓			✓			✓			✓			✓		7
2.	Ehwan			✓		✓			✓			✓			✓		5
3.	Farihan			✓		✓			✓			✓			✓		11
4.	Farel			✓		✓			✓			✓			✓		7
5.	Faris Abit			✓		✓			✓			✓			✓		6
6.	Febriha Nind			✓		✓			✓			✓			✓		6
7.	Genta		✓			✓			✓			✓			✓		12
8.	Kryla		✓			✓			✓			✓			✓		12
9.	Kroya			✓		✓			✓			✓			✓		21
10.	Khanza			✓		✓			✓			✓			✓		2
11.	Naila Alya			✓		✓			✓			✓			✓		16
12.	Nizam			✓		✓			✓			✓			✓		14
13.	Niyla A			✓		✓			✓			✓			✓		14
14.	Nur Fahma			✓		✓			✓			✓			✓		4
15.	Purn Dewy			✓		✓			✓			✓			✓		11
16.	Ranaya Ayu			✓		✓			✓			✓			✓		9
17.	Sala Putri			✓		✓			✓			✓			✓		7
18.	Zivara		✓			✓			✓			✓			✓		12

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Penilaian untuk Kompetensi¹
Lembar Observasi Aktifitas Guru
Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam
Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu

Mata Pelajaran : Fiqih Hari/Tanggal :
 Kelas : I Ula Materi Ajar : wudhu
 Pertemuan Ke - : 1 (siklus I)

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

No	Aspek Penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru Merencanakan Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (RPP)			✓		
	b. Membuka Pelajaran			✓		
	c. guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya		✓			
	d. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan		✓			
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usin dan tingkat kemampuan belajar peserta didik		✓			

¹Kemntrian Pendidikan Nasional, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU), (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2011), h. 66

No	Aspek Penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
	f. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar			✓		
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.			✓		
	b. Guru menggunakan <i>Umpan balik</i> untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	✓				
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan <i>Metode demonstrasi</i> , dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.			✓		
	d. Guru memberi contoh soal dan meminta kepada perwakilan siswa untuk maju dan mempraktekan kedepan.		✓			
	e. Guru memberikan soal/kuis kepada siswa setiap individu.		✓			
	f. Guru memberikan penegasan pada materi yang telah diberikan.			✓		
	g. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak materi yang telah disampaikan.		✓			
	h. Guru memberikan penghargaan kepada siswa berdasarkan perolehan kuis awal hingga akhir.		✓			

No	Aspek Penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
	i. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat dimanfaatkan dengan produktif.		✓			
	j. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.		✓			
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekan dan berintraksi dengan peserta didik lainnya.		✓			
	b. Guru mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Contoh: guru memberikan tambahan informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.		✓			
	c. Guru menutup pelajaran.			✓		
	Jumlah skor	1	26	13		
	Total skor		40			
	Rata-rata		20			
	Presentase		50%			

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Penilaian untuk Kompetensi¹
Lembar Observasi Aktifitas Guru
Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam
Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu

Mata Pelajaran : Fiqih Hari/Tanggal : wudhu
 Kelas : I Ula Materi Ajar :
 Pertemuan Ke - : 2 (Siklus 2)

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
I.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru Merencanakan Kegiatan Pelaksanaan Kegiatn Pembelajaran (RPP)			✓	
	b. Membuka Pelajaran			✓	
	c. guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuanya			✓	
	d. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan		✓		
	e. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik		✓		

¹Kemntrian Pendidikan Nasional, Pedoman Pelaksanaan Petilaian Kinerja Guru (PK GURU) (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2011), h. 66

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
	f. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar		✓		
2	Kegiatan				
	a. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik			✓	
	b. Guru menggunakan <i>Open Book</i> untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	✓			
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan <i>Time Management</i> dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik		✓		
	d. Guru memberi contoh soal dan meminta kepada perwakilan siswa untuk maju dan mempraktekan kedepan		✓		
	e. Guru memberikan soal/kuis kepada siswa setiap individu.			✓	
	f. Guru memberikan penegasan pada materi yang telah diberikan.			✓	
	g. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak materi yang telah disampaikan		✓		
	h. Guru memberikan penghargaan kepada siswa berdasarkan perolehan kuis awal hingga akhir.		✓		

No	Aspek Penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
	i. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat dimanfaatkan dengan produktif		✓			
	j. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas		✓			
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekan dan berintraksi dengan peserta didik lainya		✓			
	b. Guru mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Contoh guru memberikan tambahan informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peerta didik terhadap materi sebelumnya		✓			
	c. Guru menutup pelajaran				✓	
	Jumlah skor		2	4	2	
	Total skor		4	6		
	Rata-rata		2	3		
	Presentase		66 2/3			

Soal dan jawaban *pre-test* dan *post-test* siklus I dan siklus II

B. Pedoman Tes Hasil Belajar

Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I dan Siklus II
Materi Wudhu

Pre-Test

Pilihan Ganda

1. Sebelum salat kita harus
 - a. makan dan minum
 - b. tidur
 - c. Berwudhu
2. Kita berwudhu menggunakan
 - a. Batu
 - b. Air
 - c. Susu
3. Wudhu dapat menghilangkan hadas
 - a. Besar
 - b. Kecil
 - c. Kotor
4. Rukun wudhu yang pertama adalah
 - a. Membaca niat
 - b. Berkumur
 - c. Membasuh muka
5. Saat wudhu membasuh tangan harus sampai
 - a. Bahu
 - b. Siku
 - c. Jari
6. Ketika wudhu kita disunahkan mendahulukan anggota tubuh yang
 - a. Kanan
 - b. Kiri
 - c. Tengah
7. Dibawah ini yang tidak termasuk rukun wudhu adalah
 - a. Membasuh muka
 - b. Mengusap perut
 - c. Membasuh kaki

8. Membasuh mata kaki harus sampai bagian
 - a. Lutut
 - b. Pupu
 - c. Mata kaki
9. Setelah membasuh tangan selanjutnya adalah mengusap
 - a. Rambut kaki
 - b. Jenggot
 - c. Rambut kepala
10. Saat membasuh tangan maka sebaiknya kita
 - a. Membersih sela-sela jari
 - b. Melakukannya dengan cepat
 - c. Membasuh telapaknya saja

Post-Test

Pilihan Ganda

1. Sebelum salat kita harus
 - a. makan dan minum
 - b. tidur
 - c. Berwudhu
2. Kita berwudhu menggunakan
 - a. Batu
 - b. Air
 - c. Susu
3. Wudhu dapat menghilangkan hadas
 - a. Besar
 - b. Kecil
 - c. Kotor
4. Rukun wudhu yang pertama adalah
 - a. Membaca niat
 - b. Berkumur
 - c. Membasuh muka
5. Saat wudhu membasuh tangan harus sampai
 - a. Bahu
 - b. Siku
 - c. Jari

6. Ketika wudhu kita disunahkan mendahulukan anggota tubuh yang
 - a. Kanan
 - b. Kiri
 - c. Tengah
7. Dibawah ini yang tidak termasuk rukun wudhu adalah
 - a. Membasuh muka
 - b. Mengusap perut
 - c. Membasuh kaki
8. Membasuh kaki harus sampai bagian
 - a. Lutut
 - b. Pupu
 - c. Mata kaki
9. Setelah membasuh tangan selanjutnya adalah mengusap
 - a. Rambut kaki
 - b. Jenggot
 - c. Rambut kepala
10. Saat membasuh tangan maka sebaiknya kita
 - a. Membersih sela-sela jari
 - b. Melakukannya dengan cepat
 - c. Membasuh telapaknya saja

Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I dan Siklus II
Materi Wudhu

1. c. Berwudhu
2. b. Air
3. b. Kecil
4. a. Membaca niat
5. b. Siku
6. a. Kanan
7. b. Mengusap perut
8. c. Mata kaki
9. c. Rambut kepala
10. a. Mmbersihkan sela-sela jari

Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I





Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II



Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu





Siswa melakukan demonstrasi gerakan wudhu sesuai arahan dari guru



Visi dan Misi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran



Bangunan TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran

Surat Izin Pra-Survey

1/8/22, 10:02 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2885/In.28/J/TL.01/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN TPQ YANBUUR
RAHMAH DAARUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RINI LAILATUL KHASANAH**
NPM : 1801051048
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : APLIKASI METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN NILAI DAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN FIKIH DI TAMAN PENDIDIKAN
ALQURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN
TAHUN AJARAN 2021/2022

untuk melakukan prasurvey di TPQ YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Surat Balasan Izin Pra-Survey



المؤسسة الدينية ينبع الرحمة دارالقرآن
**YAYASAN PONDOK PESANTREN
 YANBU'UR RAHMAH DAARUL QUR'AN
 FAJAR ASRI SEPUTIH AGUNG**

AKTA NOTARIS NO. 4 Tgl. 15 Agustus 2016 SK. MEN KUM HAM No. AHU -0032627.AH.01.04 Thn 2016

Alamat : Jl. Gatot Subroto, Fajar Asri, Seputih Agung, Lampung Tengah Kode Pos. 34166 Hp. 085279864633

Nomor : 15/TPQ-YR/IX/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin *Pra-survey*

Assalamualaikum, wr,wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Khotib**
 Jabatan : Kepala TPQ

Menindaklanjuti surat tanggal 22 Juli 2021 Nomor B-2885/In.28/J/TL.01/07/2021 Perihal Permohonan Izin *Pra-Survey*, maka dengan ini kami mengizinkan *Pra-Survey* di TPQ YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN, kepada:

Nama : **Rini Lailatul Khasanah**
 NPM : 1801051048
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Aplikasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Nilai Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Tahun Ajaran 2020/2021**

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr, wb

Fajar Asri, 11 September 2021

Mengetahui,
 Ketua TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran



Ust. Muhammad Khotib

*Outline***OUTLINE**

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN
2020/2021

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar
- B. Metode Demonstrasi
1. Pengertian Metode Demonstrasi
 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi
 3. Kelebihan Metode Demonstrasi
 4. Kekurangan Metode Demonstrasi
- C. Mata Pelajaran Fiqih
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih
 2. Tujuan Pembelajaran Fiqih
 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih
 4. Pokok Bahasan Pelajaran Fiqih Dalam Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Tindakan
1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
 2. Pelaksanaan Siklus II
- E. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Tes Hasil Belajar
- F. Dokumentasi
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Umum Berdirinya TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
 - b. Visi Misi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
 - c. Data Pendidik dan Peserta Didik TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
 - d. Struktur Organisasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
 - e. Sarana dan Prasarana TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
 - f. Denah Lokasi TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 1. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II
 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
 3. Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197202102007011034

Metro, 25 November 2021
Mahasiswa Ybs



Rini Lailatul Khasanah
NPM. 1801051048

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4139/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RINI LAILATUL KHASANAH**
NPM : 1801051048
Semester : 7(Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2021

Ketua Jurusan,



H.Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003

Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4795/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RINI LAILATUL KHASANAH
 NPM : 1801051048
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4794/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPQ YANBUUR RAHMAH
DAARUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4795/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 26 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **RINI LAILATUL KHASANAH**
NPM : 1801051048
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Balasan Surat Izin Research



المؤسسة الدينية ينبع الرحمة دارالقرآن
**YAYASAN PONDOK PESANTREN
 YANBU'UR RAHMAH DAARUL QUR'AN
 FAJAR ASRI SEPUTIH AGUNG**

AKTA NOTARIS NO. 4 Tgl. 15 Agustus 2016 SK. MEN KUM HAM No. AHU -0032627.AH.01.04 Thn 2016

Alamat : Jl. Gatot Subroto, Fajar Asri, Seputih Agung, Lampung Tengah Kode Pos. 34166 Hp. 085279864633

Nomor : 16/TPQ-YR/IX/2021
 Lampiran :-
 Perihal : Balasan Permohonan Izin *Research*

Assalamualaikum, wr,wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Khotib**
 Jabatan : Kepala TPQ

Menindaklanjuti surat tanggal B-4795/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 26 November 2021 Perihal Permohonan Izin *Research*, maka dengan ini kami mengizinkan *Research* di TPQ YANBUUR RAHMAH DAARUL QURAN, kepada:

Nama : **Rini Lailatul Khasanah**
 NPM : 1801051048
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Tahun Ajaran 2020/2021**

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr, wb

Fajar Asri, 27 November 2021

Mengetahui,
 Ketua TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran



[Signature]
 Ust. Muhammad Khotib

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



المؤسسة الدينية ينبع الرحمة دارالقران
YAYASAN PONDOK PESANTREN
YANBU'UR RAHMAH DAARUL QUR'AN
FAJAR ASRI SEPUTIH AGUNG

AKTA NOTARIS NO. 4 Tgl. 15 Agustus 2016 SK. MEN KUM HAM No. AHU -0032627.AH.01.04 Thn 2016
 Alamat : Jl. Gatot Subroto, Fajar Asri, Seputih Agung, Lampung Tengah Kode Pos. 34166 Hp. 085279864633

Nomor : 17/TPQ-YR/IX/2021
 Lampiran :-
 Perihal : Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Assalamualaikum, wr,wb

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala madrasah TPQ Yanbuur Rahmah Daarul Quran Fajar Asri Lampung Tengah dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai berikut :

Nama : **Rini Lailatul Khasanah**
 NPM : 1801051048
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Taman Pendidikan Al-Quran Yanbuur Rahmah Daarul Quran Tahun Ajaran 2020/2021**

Telah melakukan penelitian pada tanggal 20 November 2021 hingga 20 Desember 2021 berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau tugas akhir, Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr, wb

Fajar Asri, 10 November 2021

Mengetahui,
 Yanbuur Rahmah Daarul Quran



Muhammad Khotib

Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rini Lailatul Khasanah
NPM : 1801051048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR RAHMAH
DAARUL QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, April 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-181/In.28/SU.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

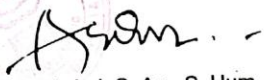
Nama : Rini Lailatul Hasanah
NPM : 1801051048
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Maret 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Rini Lailatul Khasanah
NPM : 1801051048

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 06/2022 04	✓	- ACC BAB IX & X - Lanjutkan redaksi murasah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Bukti Turnitin

SKRIPSI PENGGUNAAN
METODE DEMONSTRASI
DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QURAN YANBUUR RAHMAH
DAARUL QURAN TAHUN
AJARAN 2020/2021

Submission date: 16-Jan-2022 10:00PM (UTC+0700)
Submission ID: 1742445282
File name: SKRIPSI_RINI_LAILATUL_Kh.docx (213.22K)
Word count: 11157
Character count: 68945

Kamis, 14 April 2022



Aneka, M.Pd

SKRIPSI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH DI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN YANBUUR RAHMAH DAARUL
QURAN TAHUN AJARAN 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
---	---	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Kamis, 14 April 2022


Aneka, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rini Lailatul Khasanah lahir di Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 25 September 1999. Penulis saat ini bertempat tinggal di Gayau Sakti bersama ayahandanya. Penulis adalah anak bungsu dari 8 bersudara ke empat saudaranya adalah kakak laki-laki dan tiga lainnya kakak perempuan.

Penulis merupakan anak dari bapak Fatkurrozi dan almarhumah ibu Tasmiyah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Darussalam Gayau Sakti pada tahun 2006-2012, lalu melanjutkan ke MTs Darussalam Gayau Sakti tahun 2012-2015, kemudian SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah tahun 2015-2018 setelah lulus melanjutkan studi ke kampus IAIN Metro Lampung sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Melalui Jalur UM-PTKIN pada tahun 2018.